



LAPORAN KEGIATAN

TRAINING OF TRAINER PEMBELAJARAN MENDALAM BAGI PENGAWAS SEKOLAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2025



TANGGAL 10 s.d. 14 OKTOBER 2025
Di Hotel Alltrue Palangka Raya

**Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Disusun oleh	Aminina, S.Pd.	Ketua Panitia	
Direview/diverifikasi oleh	M. Fikri Aminuddin, S.Kom.	Penanggung Jawab	
Divalidasi oleh	I Ketut Sukajaya, S.Pd., M.Pd.	Kepala	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, kami panitia dapat menyelesaikan laporan kegiatan *Training Of Trainer* (ToT) Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025.

Laporan ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan antara lain latar belakang kegiatan, tujuan, sasaran dan hasil yang diharapkan, hasil pelaksanaan penguatan yang mencakup: waktu dan tempat pelaksanaan, narasumber, struktur program, jadwal kegiatan, serta kendala dan solusi selama pelaksanaan.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyajian data maupun dari segi struktur bahasa. Karena itu kami berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan laporan kami dimasa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan laporan ini dan dapat dijadikan bahan masukan untuk kegiatan selanjutnya.

Palangka Raya, 18 Oktober 2025

Penyusun,

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Sasaran	2
E. Hasil yang diharapkan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Waktu dan Tempat	4
B. Peserta	4
C. Pelaksana Kegiatan	4
D. Struktur Program	5
E. Jadwal Kegiatan	6
F. Sumber dan Biaya	7
G. Metode Pelaksanaan	7
H. Penilaian	8
BAB III HASIL KEGIATAN	8
A. Capaian Hasil Kegiatan	8
B. Kendala	8
C. Solusi	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	11
Lampiran-Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil studi internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA), menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang efektif, terbatasnya kesempatan guru untuk mengembangkan kreativitas, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kompetensi guru yang perlu ditingkatkan dan beban kerja administratif yang berat juga menjadi tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan masa depan yang sulit diprediksi dan dunia yang semakin dinamis menuntut adaptasi cepat dalam pendidikan.

Tantangan masa depan yang tidak pasti ini mengharuskan sistem pendidikan Indonesia untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan global, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi yang pesat. Permasalahan mutu pendidikan di Indonesia juga masih menjadi hambatan besar. Rendahnya literasi dan numerasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai standar kompetensi dasar. Selain itu, kurangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) menghambat kemampuan peserta didik dalam analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ketimpangan mutu pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan semakin memperparah kesenjangan akses terhadap pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, pembelajaran mendalam hadir sebagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan.

Pembelajaran mendalam bukan kurikulum baru, melainkan pendekatan yang berakar dari berbagai model pembelajaran sebelumnya seperti Cara Belajar Peserta didik Aktif (CBSA), Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), dan Contextual Teaching and Learning (CTL), namun dengan penyesuaian yang lebih relevan terhadap kebutuhan masa kini. Pembelajaran mendalam menekankan pentingnya pembelajaran yang memuliakan, berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui integrasi olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik. Hasil studi internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA), menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang efektif, terbatasnya kesempatan guru untuk mengembangkan kreativitas, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kompetensi guru yang perlu ditingkatkan

dan beban kerja administratif yang berat juga menjadi tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan masa depan yang sulit diprediksi dan dunia yang semakin dinamis menuntut adaptasi cepat dalam pendidikan. Tantangan masa depan yang tidak pasti ini mengharuskan sistem pendidikan Indonesia untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan global, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi yang pesat. Permasalahan mutu pendidikan di Indonesia juga masih menjadi hambatan besar. Rendahnya literasi dan numerasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai standar kompetensi dasar. Selain itu, kurangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) menghambat kemampuan peserta didik dalam analisis, evaluasi, dan kreativitas.

Ketimpangan mutu pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan semakin memperparah kesenjangan akses terhadap pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, pembelajaran mendalam hadir sebagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan. Pembelajaran mendalam bukan kurikulum baru, melainkan pendekatan yang berakar dari berbagai model pembelajaran sebelumnya seperti Cara Belajar Peserta didik Aktif (CBSA), Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), dan Contextual Teaching and Learning (CTL), namun dengan penyesuaian yang lebih relevan terhadap kebutuhan masa kini. Pembelajaran mendalam menekankan pentingnya pembelajaran yang memuliakan, berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui integrasi olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik

Laporan ini disampaikan sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan *Training of Trainer* (ToT) Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Permendikdasmen RI Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan;
7. Permendikdasmen RI No. 8 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan;
8. SE Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen No. 9 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025;
9. Kepdirjen GTKPG Kemendikdasmen Nomor 13/B/HK.03.01/2025 tentang Petunjuk Teknis Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah.

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyelenggarakan kegiatan *Training of Trainer* (ToT) Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025 sesuai jadwal yang telah ditentukan.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah pengawas sekolah yang ada di wilayah provinsi Kalimantan Tengah dengan total 70 peserta.

E. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Seluruh peserta hadir mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan;
2. Kegiatan terselenggara sesuai jadwal yang ditentukan;
3. Persentase kelulusan peserta adalah 95%;
4. Peserta dapat menyusun rencana pembelajaran mendalam di satuan pendidikan binaannya masing-masing.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Adapun untuk waktu pelaksanaan dari tanggal 10 s.d. 14 Oktober 2025 di hotel Alltrue Palangka Raya.

B. Peserta

Adapun untuk peserta kegiatan berasal dari unsur pengawas sekolah dan BGTK Provinsi Kalteng dengan rincian sebagai berikut:

No	Instansi	Peserta
1.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	10
2.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Selatan	3
3.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Timur	3
4.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	4
5.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Gunung Mas	3
6.	Dinas Pendidikan Kab. Kapuas	6
7.	Dinas Pendidikan Kab. Katingan	4
8.	Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Barat	6
9.	Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Timur	6
10.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Murung Raya	3
11.	Dinas Pendidikan Kab. Seruyan	3
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sukamara	3
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau	3
14.	Dinas Pendidikan Kab. Pulang Pisau	3
15.	Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya	9
16.	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	1
Jumlah		70

C. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan ini terdiri dari 2 pengajar dan 2 panitia dengan detail sebagai berikut:

Peran	Tanggung Jawab	Jumlah
Pengajar	memberikan paparan, pendampingan kelompok dan	4

	simulasi mengajar	
Panitia	Memastikan keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik	1
Panitia	Menjadi petugas registrasi dan menyiapkan peralatan pendukung kegiatan seperti speaker, microphone, LCD Proyektor dan memastikan kebutuhan di kelas terfasilitasi dengan baik	4
Panitia	Menjadi petugas administrasi keuangan	2

D. Struktur Program

No.	Materi	JP	
A	Materi Umum (4 JP)	Asinkron	Tatap Muka
1	Kebijakan Kemendikdasmen		2
2	Orientasi Kegiatan - Pengenalan LMS		2
B	Materi Inti (23 JP)		
1	Pola Pikir Bertumbuh (<i>Growth Mindset</i>) pada PM.	2	3
2	Kerangka Kerja PM.	3	6
3	Pendampingan Kepala Sekolah dalam Penyelarasan Pembelajaran Mendalam dengan Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan dengan PM.	2	3

No.	Materi	JP	
4	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM.	2	8
5	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM.	3	3
C	Materi Penunjang (18 JP)		
1	Strategi mengajar orang dewasa		1
2	Simulasi mengajar orang dewasa		12
3	Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan.		1
4	Refleksi Kegiatan.		2
5	Tes Awal dan Tes Akhir.		2
Total		12	45

E. Jadwal Kegiatan

H1

Waktu	Materi	Petugas
13.00 - 15.30	Registrasi	Panitia
15.30 - 17.00	Kebijakan Kemendikdasmen	
17.00 - 19.00	Ishoma	
19.00 - 20.30	Orientasi Kegiatan dan Pengenalan LMS	Tim BGTK
20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
20.45 - 21.30	Tes Awal	LMS

H2

Waktu	Materi	Petugas
08.00 - 08.45	Pola Pikir Bertumbuh	Pengajar
08.45 - 09.30	Pola Pikir Bertumbuh	Pengajar
09.30 - 09.45	Snack/Kudapan	
09.45 - 10.30	Pola Pikir Bertumbuh	Pengajar
10.30 - 11.15	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
11.15 - 12.00	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar

12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 13.45	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
13.45 - 14.30	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
14.30 - 15.15	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
15.15 - 15.30	Snack/Kudapan	
15.30 - 16.15	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
16.15 - 17.00	Pendampingan Kepala Sekolah dalam Penyelarasan Pembelajaran Mendalam dengan Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan dengan PM	Pengajar
17.00 - 19.00	Ishoma	
19.00 - 20.30	Pendampingan Kepala Sekolah dalam Penyelarasan Pembelajaran Mendalam dengan Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan dengan PM	Pengajar
20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
20.45 - 21.30	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar

H3

Waktu	Materi	Petugas
08.00 - 08.45	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
08.45 - 09.30	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
09.30 - 09.45	Snack/Kudapan	
09.45 - 11.15	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
11.15 - 12.00	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 13.45	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
13.45 - 14.30	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	
14.30 - 15.15	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM	Pengajar
15.15 - 15.30	Snack/Kudapan	
15.30 - 16.15	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM	Pengajar
16.15 - 17.00	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM	
17.00 - 19.00	Ishoma	Pengajar
19.00 - 19.45	Strategi mengajar orang dewasa	
19.45 - 20.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	

20.45 - 21.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
---------------	--------------------------------	----------

H4

Waktu	Materi	Petugas
08.00 - 09.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
09.30 - 09.45	Snack/Kudapan	
09.45 - 11.15	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
11.15 - 12.00	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 14.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
14.30 - 15.15	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
15.15 - 15.30	Snack/Kudapan	
15.30 - 16.15	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
16.15 - 17.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
17.30 - 19.00	Ishoma	
19.00 - 19.45	Refleksi Kegiatan	Pengajar
19.45 - 20.30	Refleksi Kegiatan	Pengajar
20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
20.45 - 21.30	Tes Akhir	LMS

H5

Waktu	Materi	Petugas
08.00 - 08.45	Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan	LMS
08.45 - 10.00	Penyelesaian Administrasi	Panitia
10.00 - 12.00	<i>Check Out</i>	

F. Sumber dan Biaya

Adapun biaya yang timbul akibat dari kegiatan ini bersumber dari DIPA Balai GTK Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025.

G. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini adalah paparan, diskusi, tanya jawab dan penugasan secara berkelompok serta simulasi mengajar.

H. Penilaian Peserta

1. Penilaian ToT PM dilakukan oleh pengajar melalui LMS.

2. Penilaian peserta bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta melalui ketercapaian indikator kompetensi dan keberhasilan tujuan pembelajaran.
3. Aspek yang dinilai mencakup:
 - a. penilaian aspek pengetahuan berupa tes dan penugasan melalui LMS;
 - b. penilaian aspek sikap menggunakan instrumen non-tes berupa rubrik pengamatan sikap peserta Bimtek/ToT selama kegiatan berlangsung;
 - c. penilaian keterampilan menggunakan instrumen non-tes berupa rubrik pengamatan dari kemampuan peserta Bimtek/ToT pada saat simulasi mengajar orang dewasa (andragogi).
4. Formulasi penilaian aspek sebagaimana dimaksud pada angka 3 sebagai berikut

$$NA = 30\% NS + 50\% NP + 20\% TA$$

Keterangan:

NS : Nilai Sikap/Komitmen (rerata dari semua aspek sikap yang dinilai)

NP : Nilai Penugasan (rerata dari nilai tugas)

TA : Nilai Tes Akhir

5. Peserta Bimtek/ToT PM dinyatakan lulus apabila memperoleh NA lebih dari atau sama dengan 80,00 ($\geq 80,00$) dan minimum kehadiran dalam Bimtek/ToT sebesar 95%.
6. Peserta Bimtek/ToT PM yang dinyatakan lulus sebagaimana dimaksud memperoleh sertifikat kelulusan.
7. Peserta Bimtek/ToT PM yang tidak memenuhi kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dinyatakan tidak lulus.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Capaian Hasil Kegiatan

Adapun capaian hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan terselenggara sesuai dengan rencana yaitu dari tanggal 10 s.d. 14 Oktober Tahun 2025.
2. Persentase peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 98,5% dengan rincian sebagai berikut:

Peserta

No	Instansi	Rencana	Realisasi	Persentase
1.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	10	10	100%
2.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Selatan	3	3	100%
3.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Timur	3	3	100%
4.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	4	4	100%
5.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Gunung Mas	3	3	100%
6.	Dinas Pendidikan Kab. Kapuas	6	6	100%
7.	Dinas Pendidikan Kab. Katingan	4	4	100%
8.	Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Barat	6	5	83,3%
9.	Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Timur	6	6	100%
10.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Murung Raya	3	3	100%
11.	Dinas Pendidikan Kab. Seruyan	3	3	100%
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sukamara	3	3	100%
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau	3	3	100%
14.	Dinas Pendidikan Kab. Pulang Pisau	3	3	100%
15.	Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya	9	9	100%
16.	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	1	1	100%
Jumlah		70	69	98,5%

Adapun peserta yang tidak hadir tanpa ada keterangan atau konfirmasi ke panitia.

3. Persentase kelulusan peserta adalah 97,1%. Dimana 68 orang lulus dan 2 orang tidak lulus karena tidak hadir dari awal kegiatan. Berikut adalah rekap nilai

peserta.

No	Nama	Nilai Akhir	Predikat
1.	Agon	90.08	Lulus
2.	Akhmad Arjian	73.5	Tidak Lulus (sakit)
3.	Akhmad Kusasi	87.34	Lulus
4.	Anggriani	86.93	Lulus
5.	Anisa Silvianti	88.23	Lulus
6.	Antini	90.81	Lulus
7.	Anton Mardoni Prabowo,S.Pd	90.93	Lulus
8.	Apel Yuntun Kanadi	80.87	Lulus
9.	Bambang Sugianto	0	Tidak Lulus (tidak hadir dari awal)
10.	Basuki Rakhmat	81.67	Lulus
11.	Betuel M.Pd	82.14	Lulus
12.	Cahyo Sustanto	87.96	Lulus
13.	Charles Ervien Wattimena	84.57	Lulus
14.	Cucu Sukmara	91.71	Lulus
15.	Demianie	84.5	Lulus
16.	Deviana	86.15	Lulus
17.	Dewiati	83.88	Lulus
18.	Diana Haryanti	92.37	Lulus
19.	Duarno	81.6	Lulus
20.	Evi Selvia Ruji	91.1	Lulus
21.	Ewi	81.24	Lulus
22.	Gatin	86.7	Lulus
23.	Griswatie	86.71	Lulus
24.	Gunawan	81	Lulus
25.	Hana Mulyani	89.55	Lulus
26.	Harimuddin	92.02	Lulus
27.	Hernawati Mariani	87.91	Lulus
28.	Iberahim	83.14	Lulus
29.	Ida	90.64	Lulus
30.	I Ketut Naya	91.83	Lulus
31.	Iliana	85.96	Lulus
32.	Irdae	90.93	Lulus
33.	Iriani, S.Pd.M.M.	90.64	Lulus
34.	Itiani	84.03	Lulus
35.	Johana Christina Ria Simanjuntak	88.68	Lulus
36.	Junardi	92.51	Lulus
37.	Kasihani	90.68	Lulus
38.	Lili Linda	91.84	Lulus
39.	Lodim	87.78	Lulus
40.	Martihana	90.64	Lulus
41.	Masrifin	90.22	Lulus
42.	Mohamad Rifai	89.13	Lulus
43.	Muhamad Triyani	91.1	Lulus

44.	Mursyid	88.94	Lulus
45.	Mustikayati	88.95	Lulus
46.	Patang	81.26	Lulus
47.	Reddison, M.Pd	91.44	Lulus
48.	Riliance Anggraini	85.05	Lulus
49.	Rusiana	88.39	Lulus
50.	Rustin Kantara	91.29	Lulus
51.	Seftryanto	81.21	Lulus
52.	Shaqif Achmadi, S.Pd. M.A.P	88.93	Lulus
53.	Sosensi	85.71	Lulus
54.	Subakir	87.59	Lulus
55.	Sudio	84.35	Lulus
56.	Sulasmi, S.Pd.Sd	87.52	Lulus
57.	Supriyadi Santosa	89.71	Lulus
58.	Supriyono	91.49	Lulus
59.	Surianto	83.04	Lulus
60.	Surya Atmaja	87.2	Lulus
61.	Suwardi	86.32	Lulus
62.	Syahrial Syarif	83.47	Lulus
63.	Syamsuri	89.33	Lulus
64.	Syamsu Rizal	88.39	Lulus
65.	Tejo	82.19	Lulus
66.	Umi Faizah	85.28	Lulus
67.	Wiyata Mandalavina	83.09	Lulus
68.	Yanti	88.17	Lulus
69.	Yully Dimali Santhy	85.03	Lulus
70.	Yuwelson, S.Pd	84.05	Lulus

4. Adapun hasil evaluasi terhadap pengajar adalah sebagai berikut.

Pengajar	Rata-rata Skor Keseluruhan
I Wayan Sarman	3.81
Rudi Hasan	3.86
Tati Sumiati	3.83
Tri Nugroho	3.83

Skor rata-rata dihitung dengan mengonversi kategori penilaian menjadi angka: Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), Kurang (1).

Semua pengajar menunjukkan rata-rata skor keseluruhan yang sangat tinggi, mendekati 4 (Sangat Baik), menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan secara keseluruhan.

Pengajar	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
I Wayan Sarman	81.85	17.78	0.37	0.00
Rudi Hasan	86.30	13.33	0.37	0.00
Tati Sumiati	83.20	16.80	0.00	0.00
Tri Nugroho	82.61	17.39	0.00	0.00

Mayoritas penilaian untuk semua pengajar berada dalam kategori "Sangat Baik", dengan persentase di atas 80%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar aspek pengajaran dan fasilitasi oleh para pengajar dinilai sangat positif. Rudi Hasan memiliki persentase "Sangat Baik" tertinggi (86.30%), diikuti oleh Tati Sumiati (83.20%), Tri Nugroho (82.61%), dan I Wayan Sarman (81.85%). Penilaian "Cukup" sangat minim (0.37% untuk I Wayan Sarman dan Rudi Hasan pada area Sistematika Penyajian) dan tidak ada sama sekali untuk Tati Sumiati dan Tri Nugroho. Tidak ada pengajar yang menerima penilaian dalam kategori "Kurang" (0.00%). Ini menandakan bahwa tidak ada aspek kinerja pengajar yang dianggap di bawah standar.

Secara keseluruhan, semua pengajar menunjukkan kinerja yang sangat kuat dan konsisten di seluruh kriteria evaluasi. Penilaian didominasi oleh kategori "Sangat Baik", dengan sedikit penilaian "Baik" dan hampir tidak ada penilaian "Cukup" atau "Kurang". Ini menunjukkan bahwa program pelatihan ini memiliki pengajar yang berkualitas tinggi.

Sumber data hasil survey bisa dilihat di tautan berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1NpzBVqclekRFxRgByZyfTh6Aw-EYudV3/edit?usp=sharing&oid=104337429352964639290&rtpof=true&sd=true>

- Adapun hasil evaluasi penyelenggaraan kegiatan dapat dilihat dari tabel berikut

Area Penilaian	Baik Sekali (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Kesiapan dan ketersediaan sarana kegiatan [audio visual, LCD/laptop, papan putih, pelantang, spidol, penghapus]	70.00	30.00	0.00	0.00

Area Penilaian	Baik Sekali (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Kenyamanan ruang kegiatan [ventilasi udara, pendingin ruangan, pencahayaan]	74.00	26.00	0.00	0.00
Kebersihan ruang kelas	82.00	18.00	0.00	0.00
Kenyamanan kamar mandi / toilet	76.00	24.00	0.00	0.00
Ketersediaan perlengkapan medis sederhana [P3K] / Alat P3K	44.00	48.00	8.00	0.00
Ketersediaan sarana ibadah	50.00	48.00	2.00	0.00
Ketersediaan akses internet	82.00	16.00	0.00	2.00
Ketersediaan sumber listrik	76.00	22.00	2.00	0.00
Narasumber/Pengajar memfasilitasi dan mendampingi proses pembelajaran peserta	84.00	16.00	0.00	0.00
Narasumber/Pengajar menggunakan bahasa yang menghargai dan menghormati di dalam berkomunikasi dengan peserta	90.00	10.00	0.00	0.00
Narasumber/Pengajar memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu	78.00	22.00	0.00	0.00
Narasumber/Pengajar berkomunikasi secara kontinu terkait kebutuhan pembelajaran maupun penugasan dengan satker penyelenggara	82.00	18.00	0.00	0.00
Narasumber/Pengajar mampu menyampaikan materi dengan jelas dan tepat, sehingga peserta dapat memahami pembelajaran dengan baik	70.00	30.00	0.00	0.00
Narasumber/Pengajar sudah menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna dan menggembirakan	76.00	24.00	0.00	0.00
Narasumber/Pengajar sudah Menerapkan pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi	80.00	20.00	0.00	0.00
Kemudahan dalam mengakses LMS Pembelajaran	54.00	44.00	2.00	0.00

Area Penilaian	Baik Sekali (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
Kemudahan dalam mengerjakan Tes Awal dan Tes Akhir	68.00	28.00	4.00	0.00
Kemudahan dalam membaca materi/video yang ada di LMS	60.00	38.00	2.00	0.00
Kemudahan dalam mengikuti alur LMS	42.00	54.00	4.00	0.00
Kemudahan dalam pembelajaran di LMS	50.00	48.00	2.00	0.00
Kemudahan dalam berdiskusi di LMS	54.00	46.00	0.00	0.00
Kemudahan dalam mengumpulkan tugas di LMS	60.00	38.00	2.00	0.00
Kelengkapan bahan materi di LMS	62.00	38.00	0.00	0.00
Kualitas tampilan bahan tayang kegiatan	60.00	40.00	0.00	0.00
Keterbacaan pada materi dan bahan tayang kegiatan	68.00	30.00	2.00	0.00
Ketersediaan ilustrasi dan contoh pada bahan pembelajaran kegiatan	66.00	32.00	2.00	0.00
Kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah disusun	52.00	48.00	0.00	0.00
Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan	46.00	54.00	0.00	0.00
Kemampuan panitia dalam mengelola kegiatan	66.00	34.00	0.00	0.00
Pelayanan panitia	68.00	32.00	0.00	0.00
Kecukupan menu yang mendukung pemenuhan gizi	48.00	48.00	4.00	0.00
Variasi hidangan/konsumsi	36.00	54.00	10.00	0.00
Ketepatan waktu penyediaan konsumsi	68.00	30.00	2.00	0.00

Dari tabel tersebut, area yang paling menonjol yang memerlukan perhatian dan peningkatan adalah ketersediaan akses internet, variasi hidangan/konsumsi dan ketersediaan perlengkapan medis sederhana [P3K] / Alat P3K. Adapun untuk materi yang masih membingungkan atau ingin dipelajari lebih dalam oleh peserta

adalah terkait perencanaan pendampingan kepala sekolah dan guru.

Sumber data hasil survey bisa dilihat di tautan berikut:

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wRA5jiiMxiyVH8BwFR38NgMsKz5HTDXf/edit?usp=sharing&oid=104337429352964639290&rtpof=true&sd=true>

B. Kendala

Adapun untuk kendala selama kegiatan adalah

1. Beberapa peserta masih bingung ketika mengerjakan tugas di LMS dikarenakan belum terbiasa belajar menggunakan LMS. Mayoritas yang mengalami kendala adalah peserta yang berusia diatas 50 tahun.
2. Suhu ruangan belajar terlalu dingin sehingga ada beberapa peserta yang mengeluh sakit/kedinginan.

C. Solusi

Untuk mengatasi kendala di atas:

1. Panitia membagi kelompok dengan mencampur peserta yang usianya diatas 50 tahun dengan peserta yang usianya dibawah 50 tahun untuk membantu Ketika ada kendala terkait LMS;
2. Panitia meminta pihak hotel untuk menurunkan suhu pendingin ruangan dan memberikan obat-obatan kepada peserta yang sakit dan meminta yang bersangkutan untuk istirahat sebentar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan *Training of Trainer* Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah terselenggara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hanya 1 orang peserta yang tidak hadir dalam kegiatan ini.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ditemui beberapa kendala namun dengan segera diatasi oleh panitia sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Adapun hasil dari kegiatan ini, diharapkan bisa mengoptimalkan implementasi pembelajaran mendalam di satuan pendidikan.

B. Saran

Dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan agar panitia menyiapkan lebih banyak lagi peralatan medis sederhana dan membuat bimbingan khusus terkait LMS untuk peserta sebelum pelaksanaan kegiatan supaya peserta tidak mengalami kendala saat akses LMS Ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung.

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Kegiatan
2. Surat Tugas Panitia
3. Daftar Hadir Panitia
4. Biodata Panitia
5. Surat Undangan Peserta
6. Surat Tugas Peserta
7. Daftar Hadir Peserta
8. Biodata Peserta
9. Surat Permohonan Penugasan Pengajar
10. Surat Tugas Pengajar
11. Daftar Hadir Pengajar
12. Biodata Pengajar
13. Dokumentasi Foto